

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Arah penelitian ini merujuk pada analisa apakah Likuiditas, *Leverage*, Tingkat Pengembalian Investasi Aktiva dan Tingkat Pengembalian Modal memiliki pengaruh terhadap *Financial Distress* pada perusahaan di industri *real estate* yang terdaftar di Indonesia Stock Exchange pada periode tahun 2020 - 2022.

Pengujian hipotesis pada bab 4 menghasilkan temuan penting, yang dirangkum dalam kesimpulan di bab ini, yaitu:

1. Terdapat dampak yang signifikan dari Likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* terhadap *Financial Distress* pada perusahaan di sektor industri *real estate* yang tersedia di Indonesia Stock Exchange selama periode tahun 2020-2022. Ini dikarenakan kekhawatiran bahwa perusahaan-perusahaan dengan likuiditas yang rendah mungkin mengalami kesulitan dalam melaksanakan tanggung jawab utang jangka pendek mereka.
2. Ditemukan bahwa *Leverage* yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh secara signifikan terhadap *Financial Distress* pada perusahaan di sektor industri *real estate* yang terdaftar di Indonesia Stock Exchange selama periode tahun 2020-2022. Variabel *Leverage* ini mempengaruhi kemungkinan terjadinya financial distress karena tingginya tingkat suku bunga pada pinjaman dapat mengurangi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba menggunakan utang, yang pada akhirnya dapat mengancam kelangsungan operasional perusahaan.
3. Ditemukan bahwa Tingkat Pengembalian Investasi Aktiva memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Financial Distress* pada perusahaan di sektor industri *real estate* yang tersedia di Indonesia Stock Exchange selama periode tahun 2020-2022. Pengaruh ini disebabkan oleh efisiensi dalam pengelolaan aset perusahaan, yang dapat mengurangi biaya operasional. Semakin efisien perusahaan

dalam memanfaatkan asetnya, kecilnya prospek perusahaan menyandang situasi *financial distress*. Teori efisiensi operasional juga menandakan bahwa perusahaan yang sanggup memperoleh laba lebih tinggi dari aset yang dimilikinya, cenderung memiliki cadangan finansial yang cukup untuk mengatasi tekanan finansial yang mungkin timbul.

4. Berdasarkan hasil analisis, ditemukan bahwa Tingkat Pengembalian Modal memiliki pengaruh secara signifikan terhadap *Financial Distress* pada perusahaan di sektor industri *real estate* yang tersedia di Indonesia Stock Exchange Indonesia selama periode tahun 2020-2022. Faktor ini dipengaruhi oleh efektivitas perusahaan dalam memperoleh laba dari modal yang dimilikinya. Semakin bertambah nilai *Return on Equity* (ROE), semakin efisien perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kapabilitas perusahaan untuk melaksanakan tanggung jawab finansialnya. Perusahaan dengan ROE yang tinggi umumnya memiliki cadangan laba yang mencukupi, sehingga dapat mengurangi risiko *financial distress*. Teori keuangan juga menegaskan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang baik lebih siap menghadapi fluktuasi ekonomi dan menjaga kelangsungan operasionalnya.

5.2 Saran

Berikut ini saran yang diajukan pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pihak perusahaan dalam upaya meminimalkan risiko *financial distress* dengan memperhatikan faktor-faktor kinerja keuangan seperti likuiditas, *leverage*, tingkat pengembalian aset, dan tingkat pengembalian modal. Dengan fokus pada aspek-aspek tersebut, perusahaan diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan stabilitas keuangan, sehingga lebih mampu menghindari kondisi *financial distress* dan memastikan kelangsungan operasional yang sehat.

2. Bagi Investor

Disarankan bagi investor yang berencana untuk menginvestasikan dananya agar memperhatikan kondisi keuangan perusahaan, khususnya dari aspek profitabilitas dan struktur hutangnya. Dengan memahami kinerja keuangan perusahaan secara menyeluruh, investor dapat membuat keputusan investasi yang lebih tepat dan terinformasi, sehingga meminimalkan risiko dan memaksimalkan potensi keuntungan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Disarankan agar peneliti selanjutnya untuk memperluas cakupan populasi atau sampel dengan mencakup sektor perusahaan lain, sehingga dapat dilakukan perbandingan kondisi *financial distress* antar berbagai jenis perusahaan yang terdaftar di Indonesia Stock Exchange.
- b. Disarankan agar peneliti selanjutnya untuk memperpanjang periode pengamatan untuk memperoleh sampel yang lebih besar, yang dapat menghasilkan analisis yang lebih komprehensif dan memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai kondisi *financial distress*.